

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik, pengelolaan tersebut mencakup pengelolaan kualitas maupun pengelolaan kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan dengan keberhasilan belajar yang baik.

Banyak faktor penyebab yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu faktor luar dan faktor dalam, dimana faktor luar adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal), yang termasuk ke dalam faktor ini diantaranya adalah: lingkungan (alam, sosial) dan instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas penunjang belajar, administrasi/manajemen), sedangkan faktor dalam adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal), yang termasuk ke dalam faktor ini adalah: fisiologi (kondisi fisik, kondisi panca indra) dan psikologis (bakat, minat, kecerdasan, motivasi).

Dari kedua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang telah dijelaskan sebelumnya, faktor luar merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar yang menarik untuk diteliti. Faktor luar ini berkaitan dengan perilaku siswa di lingkungan sekolah dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung dilihat pada kurikulum 2006, mata diklat yang ada cukup banyak sehingga pembelajaran yang dilaksanakan sangat padat. Ini menjadi suatu tuntutan terhadap siswa agar dapat melaksanakan dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan padatnya jam pelajaran yang ada, sering materi tidak tersampaikan secara penuh. Untuk menunjang kekurangan tersebut siswa diberi tugas agar lebih bisa mendalami dan memahami materi yang telah disampaikan.

Pemberian tugas yang diberikan kepada siswa hampir semua mata pelajaran, sehingga sebagian siswa mengalami kendala dalam mengerjakan tugas tersebut. Dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk dapat menyelesaikan tugas tersebut dalam pengerjaannya ada yang tidak sempurna dan tidak tepat waktu.

Disamping kegiatan intrakurikuler yang dilakukan, siswa dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan adalah untuk mewadahi kreatifitas siswa dalam menyalurkan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 5 Bandung meliputi: organisasi, olah raga, kesenian, pencinta alam, dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat melatih keterampilan siswa dalam berorganisasi, selain itu kegiatan ekstrakurikuler melatih bersosialisasi di lingkungan sekolah, baik antara siswa dengan siswa ataupun antara siswa dengan masyarakat sekolah yang lainnya.

Dari kegiatan ekstrakurikuler siswa lebih aktif. Fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan ekstrakurikuler, kelas yang sebagian besar

siswanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran yang terjadi di dalam kelas lebih hidup, sehingga terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru. Dalam pengerjaan tugas siswa lebih giat untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, karena waktunya terbagi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Namun untuk kelas yang sebagian besar siswanya tidak aktif dalam ekstrakurikuler terjadi sebaliknya dimana siswa kurang berinteraksi dalam pembelajaran.

Dari uraian tersebut tampak bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa ialah faktor perilaku siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Dari kegiatan ekstrakurikuler bisa memberikan dorongan terhadap kegiatan intrakurikuler dalam proses belajar mengajar, sehingga keberhasilan belajar siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu sekolah harus bisa memberikan perhatian dan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dengan cara melengkapi fasilitas yang telah ada dan membuat program-program kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang kegiatan intrakurikuler.

Dengan berbagai keadaan yang terjadi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dan dengan berbagai pertimbangan, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai hubungan perilaku siswa dengan keberhasilan belajar yang dihadapi, sehingga penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: "**Hubungan Perilaku Siswa Dengan Keberhasilan Belajar Pada Siswa SMK Negeri 5 Bandung.**"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Agar dapat memperjelas kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian maka ditetapkan identifikasi masalahnya terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa kurang semangat dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Dengan mengamati kurikulum yang ada terlihat jam pelajaran yang diberikan kepada siswa sangat padat.
- c. Dengan padatnya jam pelajaran untuk memenuhi dan menambah materi mata pelajaran siswa diberi tugas rumah atau tambahan yang terkait dengan materi pelajaran tersebut.
- d. Dalam pengerjaan tugas siswa sering terlihat kurang bersemangat sehingga pengerjaannya ada yang tidak sempurna.
- e. Minat membaca siswa kurang menonjol, dapat dilihat dari sedikitnya pengunjung perpustakaan.
- f. Terdapat siswa yang datang terlambat masuk kelas.
- g. Kurangnya kemauan siswa dalam menyalurkan bakat, dapat dilihat dari sedikitnya siswa yang aktif diorganisasi kegiatan ekstrakurikuler.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini penting untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Selain itu agar permasalahan dapat dibahas dengan jelas, terarah, mendalam dan dapat dilaksanakan sesuai dengan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan cakupan penelitian.

Adapun lingkup permasalahannya dibatasi pada:

- a. Perilaku dilihat dari kegiatan siswa di lingkungan sekolah dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Kegiatan intrakurikuler yang dilakukan siswa meliputi: proses Kegiatan Belajar Mengajar, pengerjaan tugas, dan kerja kelompok.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi: organisasi, olah raga, kesenian, pencinta alam, dan lain-lain.
- d. Keberhasilan belajar dilihat dari hasil nilai akhir yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran selama satu semester pada semester genap tahun pelajaran 2007/2008.
- e. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Bandung yang duduk di kelas 1 program keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun pelajaran 2007/2008.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran perilaku siswa dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Bandung.
- b. Bagaimana gambaran keberhasilan belajar siswa di SMK Negeri 5 Bandung.
- c. Bagaimana hubungan perilaku siswa dengan keberhasilan belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung.

## 1.5 Penjelasan Istilah dalam Judul

Penulis perlu menjelaskan arti dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, adapun penjelasan yang dimaksud adalah:

- a. Hubungan adalah suatu keterkaitan antara suatu kejadian dengan kejadian yang lainnya. Menurut Sudjana (1995 : 25) ada tiga kategori hubungan variabel, yaitu: **pertama**, hubungan simetris adalah hubungan manakala variabel yang satu tidak disebabkan oleh variabel yang lainnya. **Kedua**, hubungan tidak simetris adalah yang ditandai dengan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. **Ketiga**, hubungan timbal balik adalah hubungan yang suatu saat variabel yang satu menjadi penyebab variabel yang lain dan pada saat yang lain terjadi sebaliknya.
- b. Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (KBBI, 1996: 755). Sedangkan Chaplin (1999: 53) mendefinisikan perilaku sebagai respons (reaksi, tanggapan, jawaban, balasan) yang dilakukan oleh suatu organisme, atau sebagai bagian dari satu kesatuan pola reaksi, satu perbuatan atau aktivitas, satu gerakan atau kompleks gerakan-gerakan. Dalam hal ini perilaku yang dimaksud adalah perilaku siswa yang menjadi tanggapan atau respon terhadap lingkungan diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

- c. Keberhasilan belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang diharapkan dari tingkah lakunya. Seperti yang diungkapkan Hamalik (1980: 52): “Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku itu meliputi perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan yang dimaksud pengalaman adalah pengalaman individu dengan lingkungan, dalam hal ini sekolah atau lembaga pendidikan. Latihan merupakan proses dimana banyak kemampuan, baik berupa pemahaman maupun keterampilan memerlukan pengulangan dan praktek”. Perubahan ini bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang dialami siswa selama mengikuti pelajaran dengan nilai yang diperolehnya.

Dengan demikian sesuai dari penjelasan diatas, maka pengertian dari judul penelitian ini adalah hubungan yang ditimbulkan dari perilaku siswa dengan keberhasilan belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung.

#### **1.6 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

- a. Untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung.
- c. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hubungan perilaku siswa dengan keberhasilan belajar pada siswa SMK Negeri 5 Bandung.

### 1.7 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan. Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan diatas, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menyangkut perilaku siswa dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, hasilnya dapat dipergunakan oleh SMK Negeri 5 Bandung untuk meningkatkan mutu/kualitas pembelajaran.
- b. Sebagai bahan untuk guru dalam membantu siswa SMK Negeri 5 Bandung mencapai keberhasilan belajar.
- c. Manfaat teoritis penelitian ini adalah menyumbangkan suatu hasil penelitian pada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, sehingga dapat menjadi wacana untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PLP, khususnya kemampuan dalam segi mengajar karena secara tidak langsung mahasiswa PLP adalah seorang guru.
- d. Sebagai bahan pengembangan bagi peneliti lainnya yang membutuhkan dimasa yang akan datang.